

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bank syariah di Indonesia dalam kurun waktu yang cukup singkat telah mengalami kemajuan yang cukup signifikan dan juga memperlihatkan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia. Indonesia dengan salah satu jumlah penduduk muslim terbesar di dunia menjadikan perkembangan perbankan syariah memiliki peluang cukup besar. Perkembangan ini dapat kita lihat dengan semakin banyaknya perbankan syariah yang ada di Indonesia. Masyarakat Indonesia semakin banyak yang memilih dan percaya untuk menabung dan menggunakan jasa perbankan syariah.

Bank Islam menurut Antonio dan Perwataatmadja (1997) adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan dalam syariah Islam, khususnya yang terdapat dalam tata cara berdagang secara Islam dengan mengikuti perintah dan larangan yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadist, yaitu menjauhi praktek-praktek yang mengandung unsur riba.

Pembiayaan-pembiayaan dalam bank syariah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Pembiayaan dalam bank syariah juga merupakan produk yang paling diminati oleh sebagian besar nasabah. Oleh

karena itu tingginya minat nasabah untuk menggunakan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* di bank syariah, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas bank syariah. Dari pendapatan pembiayaan-pembiayaan tersebut bank syariah dapat mengetahui seberapa besar keuntungan yang mampu dihasilkan oleh bank syariah.

Musyarakah (syirkah atau syarikah atau serikat atau kongsi) adalah bentuk umum dari usaha bagi hasil di mana dua orang atau lebih menyumbangkan pembiayaan dan manajemen usaha, dengan proporsi bisa sama atau tidak. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan antara para mitra, dan kerugian akan dibagikan menurut proporsi modal. Transaksi Musyarakah dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai asset yang mereka miliki secara bersama-sama dengan memadukan seluruh sumber daya.

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *murabahah*, penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya (Antonio, 2002: 101).

Mudharabah adalah penyerahan modal uang kepada orang yang berniaga sehingga ia mendapatkan presentase keuntungan (Al-Mushlih dan Ash-Shawi, 2004 dalam Ascarya, 2011: 60). Bentuk produk yang berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu *mudharabah* yang artinya akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak

pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian ini diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. (Ulfi Kartika, 2012: 17). Berikut merupakan pembiayaan perbankan syariah dalam lima tahun terakhir :

Tabel 1.1 Data akad pembiayaan  
Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah  
Tahun 2011 – 2015

Akad	2011	2012	2013	2014	2015
Mudharabah	10.229	12.023	13.625	14.354	14.906
Musarakah	18.96	27.667	39.874	49.387	54.033
Murabahah	56.365	88.004	110.565	117.371	117.777
Salam	0	0	0	0	0
Istishna	326	376	582	633	678
Ijarah	3.839	7.345	10.481	11.62	11.561
Qard	12.937	12.09	8.995	5.965	4.938

Sumber : Bank Indonesia sps 2015 (miliar rupiah)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Indonesia selama periode 5 tahun, dari tahun 2011-2015 Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah

(UUS) mengalami peningkatan. Untuk pembiayaan pembiayaan sebagian mengalami peningkatan yang cukup baik dapat dilihat dari Tabel 1.1 pada tahun 2011 – 2015 mengalami kenaikan disetiap tahunnya.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan persaham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan.

Dalam mengukur profitabilitas dengan ROE (*Return on Equity*) adalah didefinisikan sebagai perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata modal (*average equity*) atau investasi para pemilik bank.

ROE (*Return on Equity*) yaitu merupakan indikator untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas, jadi informasi ROE yang mengidentifikasi tingkat kemampuan perusahaan menggunakan modalnya untuk memperoleh pendapatan bersih, akan di respon oleh investor, baik secara positif maupun negative. (Harahap 1998: 310) Berikut data profitabilitas pada tahun 2011-2015 :

Tabel 1.2 Data Rasio keuangan

Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah  
Tahun 2011-2015

Rasio	2011	2012	2013	2014	2015
CAR	16.63%	14.13%	14.42%	15.74%	14.09%
ROA	1.79%	2.14%	2.00%	0.79%	0.89%
ROE	15.37%	24.06%	17.24%	5.85%	7.98%
NPF	2.52%	2.22%	2.62%	4.33%	4.73%
FDR	88.94%	100.00%	100.32%	91.50%	96.52%
BOPO	78.41%	74.97%	78.21%	94.16%	94.22%

Sumber : Bank Indonesia sps 2015 (miliar rupiah)

Namun dengan pesatnya perkembangan bank syariah dan jumlah asset dari bank syariah tersebut, terdapat berbagai kendala yang dihadapi dalam tingkat risiko pembiayaan, seperti kendala yang bersifat internal dimana bank syariah memiliki kendala seperti: pemahaman akan esensi perbankan syariah yang masih kurang, adanya orientasi bisnis, dan usaha yang lebih diutamakan, kualitas serta kuantitas sumber daya yang belum memadai.

Sedangkan kendala eksternal yaitu bank syariah menilai bahwa pembiayaan dengan sistem bagi hasil (*equity financing*) memiliki risiko tinggi dalam hal kerugian yang dapat terjadi dalam kurun waktu pembiayaan tersebut sehingga dapat menurunkan laba perusahaan karena pembiayaan bagi hasil tidak hanya bersifat berbagi keuntungan, akan tetapi juga berbagi kerugian.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh pembiayaan musyarakah, mudharabah dan murabahah terhadap profitabilitas bank umum syariah

di Indonesia. Dalam penelitian ini, ukuran profitabilitas yang digunakan adalah ROE (*Return on Equity*).

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas diketahui bahwa perkembangan perbankan syariah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Dari aspek jumlah bank dan asset bank mengalami kenaikan secara signifikan. Kemudian penulis ingin mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah, mudharabah, dan murabahah terhadap besarnya profitabilitas perbankan syariah di Indonesia Januari 2011 sampai Juni 2015. Kemudian berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka muncul pertanyaan dari penelitian ini yang harus perlu dibahas mengenai rasio-rasio keuangan yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
2. Apakah pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh terhadap

profitabilitas bank umum syariah di Indonesia ?

3. Apakah pembiayaan murabahah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait dengan pembahasan pada penelitian, pihak-pihak tersebut dapat dijelaskanseperti dibawah ini :

1. Untuk pelaku ekonomi atau praktisi, Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memajukan perekonomian khususnya di Sektor perbankan, dimana praktisi perbankan sebagai pelaku ekonomi yang dapat berfungsi untuk menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang benar yang tujuannya memajukan sektor perbankan pada sektor rill menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi peneliti , sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh dari perkuliahan serta sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan agar dalam penelitian selanjutnya dapat lebih berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan dan dapat dijadikan suatu pertimbangan untuk menentukan permasalahan di penelitian yang ada.
3. Penelitian ini juga mempunyai manfaat terhadap kalangan masyarakat umum, yang tujuannya untuk memberikan informasi mengenai keadaan perbankan syariah di Indonesia serta menambah wawasan kepada masyarakat dalam pengetahuan perbankan syariah khususnya berkaitan dengan profitabilitas serta dalam rangka mempromosikannya agar perbankan syariah diketahui lebih banyak masyarakat

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Adanya sistematika penulisan ini dimaksudkan agar mempermudah dalam pembahasan penelitian ini. Adapun masing-masing bab akan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I :** Dalam bab I pendahuluan ini akan diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II :** Dalam bab ini berisi tentang kajian pustaka penelitian terdahulu yang sejenis, landasan teori dan hipotesis penelitian.



BAB III : Bab ini menguraikan tentang jenis-jenis data penelitian ,sumber data, teknik pengumpulan data, definisi variabel dan metode analisis yang digunakan di penelitian ini

BAB IV : Bab ini menjelaskan tentang diskripsi data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian serta pengolahan serta analisisnya

BAB V : Bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian, dan implikasi dalam penelitian serta saran untuk penelitian mengenai pertimbangan-pertimbangan bagi peneliti dalam penelitian selanjutnya.

